

## Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Penyediaan Rekam Medis Pasien Lama Di RS PKU Muhammadiyah Surakarta

Moh. Dwi Fadel Yunus<sup>1\*</sup>, Aries Widiyoko<sup>2</sup>, Sinta Novratilova<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Politeknik Indonusa Surakarta

<sup>123</sup>Jl. Palembang, Jati, Cemani, Kec. Grogol, Kab. Sukoharjo, Jawa Tengah 577552, Indonesian

Email: [fadelyunus99@gmail.com](mailto:fadelyunus99@gmail.com)

Diupload: 2024-07-13, Direvisi: 2025-09-18, Diterima: 2025-11-26

**Abstrak** - Pelayanan rekam medis yang sesuai standar sangat membantu dalam meningkatkan mutu pelayanan di rumah sakit, salah satu indikatornya adalah penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan. Sesuai standar pelayanan minimal bahwa penyediaan rekam medis rawat jalan adalah < 10 menit. Di RS PKU Muhammadiyah Surakarta masih ditemukan dokumen rawat jalan pasien lama penyediaannya belum sesuai standar yaitu  $\geq 10$  menit. Sehingga perlu analisis faktor penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan pasien lama menggunakan aspek manajemen 5M (*man, machine, material, metode, money*). Metode penelitian menggunakan kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan populasi dan sampel adalah petugas rekam medis dibagian filing. Cara pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara dan observasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif yaitu menjelaskan karakteristik setiap variable penelitian. Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa SDM di bagian filing belum D3 Rekam medis dan untuk alur, SOP juga belum ada sehingga didapatkan hasil penyediaan dokumen dari 30 sampel terdapat 23 dokumen yang melebihi >10 menit waktu penyediaannya yang rata-rata waktunya 20 menit, sedangkan 7 dokumen sudah tepat waktu yaitu rata-rata 7 menit sudah tersedia. Maka perlu penyesuaian SDM dibagian filing menjadi D3 rekam medis dan membuat SOP dan alur penyediaan dokumen rekam medis pasien lama.

Kata kunci : rekam medis, rawat jalan, penyediaan

**Abstract** — *Medical record services that comply with standards are very helpful in improving the quality of service in hospitals, one indicator of which is the provision of outpatient medical record documents. According to the minimum service standards, providing outpatient medical records is <10 minutes. At the PKU Muhammadiyah Hospital in Surakarta, it was still found that long patient outpatient documentation was not provided according to standards, namely > 10 minutes. So it's necessary research on factor analysis for providing outpatient medical record documents for old patients using the 5M management aspects (man, machine, material, method, money).*

*The research method uses qualitative with a descriptive approach with population and the sample is a medical records officer in the filing section. The data collection method uses interview and observation guidelines. Data analysis uses descriptive analysis, namely explaining the characteristics of each research variable.*

*The results of this research provide an illustration that human resources in the filing section do not yet have D3 medical records and for flow, SOPs also do not yet exist so that the results obtained from providing documents from 30 samples are 23 documents that exceed >10 minutes in the provision time, the average time of which is 20 minutes, while 7 Documents are available on time, namely an average of 7 minutes. So it is necessary to adjust human resources in the filing section to become D3 medical records and create an SOP for the flow of providing medical record documents for old patients.*

Keywords: *medical records, outpatient care, provision*

Artikel ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (CC BY-SA 4.0). Lisensi ini memungkinkan orang lain untuk berbagi dan mengadaptasi karya ini, dengan memberikan kredit yang sesuai kepada penulis dan jurnal, serta mendistribusikan karya turunan di bawah lisensi yang sama.

Copyright © 2025, Moh., et al.



### 1. PENDAHULUAN

Pelayanan prima disuatu pelayanan kesehatan merupakan kebutuhan pokok untuk mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu. Jumlah pelayanan

kesehatan di Indonesia semakin hari semakin meningkat. Peningkatan jumlah sarana pelayanan kesehatan tersebut menyebabkan masyarakat Indonesia semakin selektif dalam memilih pelayanan kesehatan yang bermutu [1]

Permenkes 129 tahun 2008 tentang standar pelayanan minimal rumah sakit, untuk pelayanan penyediaan rekam medis rawat jalan adalah 10 menit. Penyediaan dokumen rekam medis yang cepat menjadi salah satu yang mempengaruhi pelayanan dan kepuasan pasien [2]

Bagian *filing* di instalasi Rekam medis yang mempunyai tanggung jawab atas semua dokumen rekam medis, terutama pada penyediaan dokumen rekam medis yang akan digunakan dalam pemeriksaan maupun kebutuhan administrasi lainnya secara tepat waktu [3]

Pentingnya penyediaan rekam medis harus tepat waktu juga terdapat pada beberapa penelitian yang pernah dilakukan seperti yang dilakukan oleh Delia yulianti di RSUD Majalaya Berdasarkan hasil penelitian tersebut, pelayanan rekam medis rawat jalan RSUD Majalaya masih terkendala oleh beberapa faktor yang berkesinambungan. Ketepatan waktu, pemahaman menjalankan SOP, perlu penambahan fasilitas baru serta penambahan personel baru [4]

Hasil studi pendahuluan di Instalasi rekam medis RS PKU Muhammadiyah Surakarta bulan Desember 2023, peneliti mengambil sampel 10 pasien lama dan melakukan observasi terhadap penyediaan rekam medisnya dari petugas mencetak tracer sampai dokumen disiapkan, kemudian didistribusikan ke poliklinik yang tidak terlambat 2 dokumen rekam medis dan yang terlambat 8 dokumen rekam medis karena melebihi waktu standar yaitu 10 menit. Hal ini diperkuat dari laporan register *filing* yang menunjukkan waktu awal dan akhir atau saat mendistribusikan dokumen. Keterlambatan penyediaan dokumen rekam medis dapat menyebabkan pelayanan kepada pasien juga terlambat karena beberapa dokter tamu /partimer masih menggunakan berkas rekam medis yang bertujuan untuk mengetahui data riwayat klinis pasien yang lama sehingga berkas rekam medis harus segera dikirim ke poliklinik.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti bermaksud untuk mengambil judul penelitian “Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Penyediaan Rekam Medis Rawat Jalan Pasien Lama di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta Tahun 2023”.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini kualitatif dengan pendekatan diskriptif, dengan subjek penelitian adalah 4 petugas *filing*, 2 petugas pendaftaran, 1 koordinator pengolahan dan 1 kepala unit RM RS PKU Muhammadiyah Surakarta. Instrumen penelitian dan metode pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara dan observasi dan analisis data dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data berupa diskriptif dan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian [5]

## 3. HASIL

Responden pada penelitian ini 8 petugas terdiri dari 4 petugas *filing*, 2 petugas pendaftaran, 1 koordinator pengolahan, dan kepala unit RM sebagai responden triangulasi. SDM di bagian *filing* berlatar belakang SMA/SMK, Alur penyediaan rekam medis rawat jalan belum tertulis dan SPO untuk penyediaan rekam pasien lama juga belum ada.

Berdasarkan hasil penelitian dari faktor-faktor yang mempengaruhi penyediaan rekam medis pasien lama ditinjau dari aspek 5 M adalah sebagai berikut :

### A. Mengidentifikasi faktor *Man* di bagian *filing*

Tabel 4.1 tingkat Pendidikan Petugas bagian *Filing*

No	Pendidikan	Jml	Prosentase(%)
1	SMA	4	80%
2	D3	1	20%
total		5	100%

Berdasarkan hasil observasi terhadap Sumber Daya Manusia penyediaan rekam medis di Instalasi rekam medis RS PKU Muhammadiyah Surakarta, masih terdapat petugas dengan latar belakang pendidikan terakhir SMA 80% (4 orang). Untuk petugas dengan latar belakang Pendidikan D3 rekam medis yaitu 20% (1 orang).

### B. Mengidentifikasi faktor *Method*

Faktor *methode* (cara kerja) yang terdapat di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta belum ada SOP penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan. Sehingga pada pelaksanaannya petugas tidak segera mendistribusikan dokumen ke poliklinik, karena mempertimbangkan jarak poliklinik dan ruang penyimpanan berjauhan

### C. Mengidentifikasi faktor *Machine*

Faktor *machine* (mesin) yang terdapat di bagian rekam medis Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta untuk fasilitas yang digunakan dalam penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan sudah sesuai dengan standar

### D. Mengidentifikasi faktor *Material*

Faktor *material* (bahan) yang terdapat di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta bahan yang digunakan untuk penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan pasien lama yaitu *tracer*, dokumen dan *scanner*

### E. Mengidentifikasi faktor *Money*

Faktor *money* (uang) yang terdapat di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta yaitu untuk anggaran pembelian dan pemeliharaan pada rak, komputer, printer yang menunjang dalam penyediaan dokumen rekam medis.

#### 4. PEMBAHASAN

Pelaksanaan penyediaan dokumen rekam medis pasien lama ditinjau dari faktor 5M, terdapat faktor yang belum sesuai yaitu pada faktor Man/SDM dimana petugas yang ada berlatar belakang pendidikan SMA, ) Dalam Permenkes RI Nomor 377/Menkes/SK/III/2007 tentang standar profesi perekam medis dan informasi kesehatan dijelaskan bahwa di dalam melakukan kegiatan rekam medis SDM-nya minimal D3 rekam medis [6]

Pada faktor metode juga terdapat ketidaksesuaian karena SPO dan bagan alur penyediaan dokumen rekam medis belum ada. Menurut Permenkes No. 512/Menkes/PER/IV/2007, tentang izin praktik dan pelaksanaan praktik Kedokteran BAB I Pasal 1 ayat 10 Standar Operasional Prosedur adalah suatu perangkat instruksi/langkah-langkah yang dibakukan untuk menyelesaikan suatu proses kerja rutin tertentu, dimana standar operasional prosedur memberikan langkah yang benar dan terbaik berdasarkan konsensus bersama untuk melaksanakan berbagai kegiatan dan fungsi pelayanan yang dibuat oleh sarana pelayanan kesehatan berdasarkan standar profesi [7]

#### 5. PENUTUP

##### Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Alur penyediaan dokumen rekam medis pasien lama di RS PKU Muhammadiyah Surakarta belum dibuat.
2. SPO penyediaan dokumen rekam medis pasien lama di RS PKU Muhammadiyah Surakarta belum ada, sehingga pelaksanaan penyediaan dokumen rekam medis lama belum ada acuan atau pedomannya.
3. Faktor-faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan pasien lama Poliklinik di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta dari aspek *man* (SDM) terdapat petugas filing 4 orang berlatar belakang SMA dan belum pernah mengikuti pelatihan formal, dari aspek *methode* (Cara Kerja) belum ada SOP dan alur tentang penyediaan dokumen rekam medis.

##### Saran

Instalasi rekam medis perlu menambah SDM PMIK, membuat SPO dan alur penyediaan rekam medis pasien lama, sosialisasi SPO dan alur kepada petugas filing sangat dibutuhkan dalam memperlancar pelayanan penyediaan rekam medis.

#### 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing, kedua orang tua yang telah memberikan dukungan baik moril dan spiritual sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini.

#### 7. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Undang - Undang No 17 Tahun 2023, "Undang - Undang No 17 Tahun 2023," *Undang - Undang RI*, pp. 1–30, 2023.
- [2] Permenkes, "Permenkes No. 129 Tahun 2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit," *Permenkes*, pp. 69–73, 2008.
- [3] W. A. Rustiyanto, Ery dan Rahayu, *Manajemen Filing Dokumen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*. Yogyakarta: Politeknik Kesehatan Permata Indonesia, 2011.
- [4] D. Yulianti and D. Syaripudin, "Analisis Waktu Penyediaan Rekam Medis Rawat Jalan Dalam Meningkatkan Efektivitas Pelayanan Rekam Medis Di RSUD Majalaya," *Heal. Inf. J. Penelit.* , pp. 1–9, 2023, [Online]. Available: <https://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/hijp/article/view/1002>
- [5] Putri Mellinia Sahara and Nur Maimun, "Gambaran Penilaian Berkas Rekam Medis Sebelum Dilakukan Pemusnahan Di Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center (PMC) Tahun 2020," *J. Rekam Medis (Medical Rec. Journal)*, vol. 1, no. 2, pp. 131–145, 2021, doi: 10.25311/jrm.vol1.iss2.389.
- [6] S. Mirfat, N. Andadari, and Y. Nusaria Nawa Indah, "Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Dokumen Rekam Medis di RS X Kabupaten Kediri," *J. Medicoeticolegal dan Manaj. Rumah Sakit*, vol. 6, no. 2, pp. 174–186, 2017, doi: 10.18196/jmmr.6140.
- [7] N. Y. N. Aulia, N. Nuraini, and R. A. Wijayanti, "Analisis Kegiatan Penyediaan Berkas Rekam Medis Rawat Inap di RSU Haji Surabaya," *J-REMI J. Rekam Med. dan Inf. Kesehat.*, vol. 1, no. 4, pp. 624–629, 2020, doi: 10.25047/j-remi.v1i4.2107.